

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Fosfat tertinggi pada stasiun 3 dengan kadar 0,39 mg/L sedangkan kadar fosfat terendah pada stasiun 6 dengan kadar 0,15 mg/L. Kadar Amonia tertinggi pada stasiun 3 dengan kadar 4,96 mg/L sedangkan Kadar amonia terendah pada muara sebagai stasiun 8 dengan kadar 0,5 mg/L. Nitrit tertinggi pada stasiun 6 dengan kadar 0,47 mg/L sedangkan kadar nitrit terendah pada stasiun 1 dengan kadar 0,064 mg/L.
2. Status pencemaran tertinggi pada stasiun 3 dengan nilai 6,052 dengan kategori cemar sedang dan status pencemaran terendah pada stasiun 1 dengan nilai 3,468 dengan kategori cemar ringan
3. kelimpahan tertinggi ditemukan pada stasiun 3 tambak udang dengan nilai 52 ind/m². Sedangkan kelimpahan terendah ditemukan pada stasiun 6 dengan nilai 7 ind/m². Dominansi tertinggi ditemukan pada stasiun 6 dengan nilai 1 sedangkan terendah ditemukan pada stasiun 8 dengan nilai 0,31
4. persamaan linier hubungan status pencemaran terhadap kelimpahan gastropoda adalah $Y = 14,28X - 51,34$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara status pencemaran dengan kelimpahan gastropoda. Nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 31,5% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X (indeks pencemaran) terhadap variabel terikat Y (kelimpahan) adalah sebesar 31,5

% Sisanya tidak dapat dijelaskan oleh persamaan regresi dan mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain.

5.2. Saran

saran dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan ketelitian dalam menentukan parameter pencemaran dari limbah buangan tambak udang vaname untuk memperoleh pengaruh yang akurat. Serta perlu dilakukan pengambilan data yang lebih masif agar standar deviasi data mendekati baik

